LAPORAN GAGASAN KELITBANGAN

Periode - Agustus 2025

JUDUL

"Kajian Masterplan Pembangunan Smart Economy dan Digital UMKM Kabupaten Klungkung"

Fokus Strategis

Bidang Komunikasi dan Informatika, Bidang Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah, Perindustrian Dan Perdagangan, Bidang Perencanaan Pembangunan Daerah

Tim Ahli

Prof. Dr. Ir. I Made Oka Widyantara, S.T., M.T., IPU., ASEAN Eng.

Tenaga Ahli Bidang Teknologi Informatika

Badan Riset dan Inovasi Daerah

Kabupaten Klungkung

Jl. Kartini No.33 Semarapura _ brida@klungkungkab.go.id _ https://sadarindah.sbm-app.id/

Latar belakang- Kabupaten Klungkung merupakan salah satu daerah di Provinsi Bali dengan potensi ekonomi lokal yang besar, terutama di sektor pariwisata, pertanian, perikanan, dan industri kreatif. Namun, meskipun memiliki peluang pasar yang luas, sebagian besar Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Klungkung masih beroperasi dengan model bisnis konvensional. Berdasarkan data Dinas Koperasi, UMKM, dan Perdagangan Kabupaten Klungkung (2023), lebih dari 65% pelaku UMKM belum memanfaatkan platform digital untuk pemasaran dan penjualan produk. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan signifikan antara potensi ekonomi dan adopsi teknologi digital di wilayah tersebut.

Permasalahan utama yang dihadapi UMKM Klungkung adalah rendahnya literasi digital. Banyak pelaku usaha belum memahami strategi pemasaran digital, pengelolaan toko daring (online store management), dan optimalisasi media sosial untuk promosi. Kondisi ini sejalan dengan temuan Kementerian Koperasi dan UKM (2022) yang menyebutkan bahwa di Indonesia, sekitar 80% UMKM yang telah “terhubung digital” hanya sebatas memiliki akun media sosial, tanpa strategi pemasaran berbasis data (data-driven marketing). Akibatnya, penetrasi pasar digital di Klungkung masih rendah, dan potensi perluasan pasar nasional maupun internasional belum optimal.

Selain literasi, keterbatasan infrastruktur digital menjadi hambatan besar. Beberapa desa di Nusa Penida dan kawasan pesisir Klungkung masih mengalami keterbatasan akses internet stabil dan berkecepatan tinggi. Hal ini berdampak pada rendahnya partisipasi

UMKM dalam ekosistem e-commerce yang membutuhkan konektivitas internet memadai untuk pengelolaan transaksi dan distribusi informasi secara real-time. Keterbatasan infrastruktur ini menjadi penghalang implementasi konsep Smart Economy yang membutuhkan integrasi data dan layanan digital secara menyeluruh.

Dari aspek kolaborasi ekosistem, belum terbentuk wadah yang mengintegrasikan pemerintah daerah, pelaku usaha, akademisi, platform digital, dan penyedia layanan logistik. Tidak adanya pusat inovasi atau digital business hub di Klungkung membuat pelaku UMKM kesulitan mendapatkan pendampingan, pelatihan berkelanjutan, dan akses jejaring bisnis yang lebih luas. Padahal, pengalaman di daerah lain menunjukkan bahwa keberadaan pusat inovasi digital daerah dapat mempercepat adopsi teknologi oleh UMKM hingga 40% dalam dua tahun (Bappenas, 2021).

Masalah lain adalah kurangnya sistem pendataan UMKM berbasis digital. Saat ini, data UMKM Klungkung masih bersifat parsial dan tersebar di berbagai instansi, sehingga menyulitkan perencanaan kebijakan yang tepat sasaran. Master Data UMKM yang terintegrasi dengan dashboard analytics akan sangat membantu pemerintah daerah dalam memetakan kebutuhan, memberikan intervensi yang efektif, dan memonitor dampak program digitalisasi. Tanpa sistem ini, kebijakan cenderung bersifat umum dan kurang efektif dalam meningkatkan daya saing pelaku usaha.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan kajian masterplan pembangunan Smart Economy dan Digital UMKM Kabupaten Klungkung yang mampu menjawab tiga tantangan utama: (1) peningkatan literasi dan kapasitas digital pelaku UMKM; (2) penyediaan infrastruktur teknologi yang merata dan andal; dan (3) pembentukan ekosistem kolaborasi yang mendukung keberlanjutan inovasi. Masterplan ini akan menjadi panduan strategis, memuat peta jalan (roadmap) implementasi program, target capaian, model kemitraan, serta indikator keberhasilan yang terukur. Dengan adanya masterplan yang terarah, Klungkung diharapkan mampu mempercepat transformasi ekonominya menuju konsep Smart City yang inklusif, berdaya saing, dan berkelanjutan.

I. Maksud dan Tujuan

Maksud

Kajian ini dimaksudkan untuk merumuskan Masterplan Smart Economy & Digital UMKM Kabupaten Klungkung sebagai panduan strategis dalam mempercepat transformasi ekonomi daerah berbasis teknologi informasi. Masterplan ini akan menjadi acuan bagi Pemerintah Kabupaten Klungkung, khususnya BRIDA, dalam mengintegrasikan kebijakan, program, dan sumber daya lintas sektor untuk memberdayakan UMKM melalui pemanfaatan teknologi digital secara terencana, terukur, dan berkelanjutan.

Tujuan

1. Menyusun peta jalan (roadmap) pengembangan Smart Economy & Digital UMKM Kabupaten Klungkung yang selaras dengan visi Smart City dan SPBE daerah, termasuk tahapan implementasi jangka pendek, menengah, dan panjang.
2. Mengidentifikasi tantangan dan peluang transformasi digital UMKM, mencakup aspek literasi digital,

infrastruktur teknologi, sistem pendataan, permodalan, pemasaran, dan kolaborasi ekosistem.
3. Merancang model ekosistem kolaborasi antara pemerintah daerah, akademisi, pelaku usaha, komunitas, platform digital, lembaga pembiayaan, dan penyedia logistik untuk mendukung pertumbuhan UMKM berbasis teknologi.
4. Mengembangkan rekomendasi kebijakan dan program prioritas yang mendorong digitalisasi UMKM, termasuk penyediaan pusat inovasi (Digital Business Hub), pelatihan berkelanjutan, dan integrasi sistem data UMKM berbasis real-time analytics.
5. Menentukan indikator kinerja utama (Key Performance Indicators/KPI) yang dapat digunakan untuk mengukur keberhasilan implementasi Smart Economy & Digital UMKM, baik dari segi adopsi teknologi, peningkatan pendapatan, maupun perluasan pasar UMKM.
6. Mendukung pencapaian target pembangunan daerah di bidang ekonomi kreatif, pariwisata, pertanian, dan industri kecil melalui pemanfaatan teknologi digital yang inklusif, berdaya saing, dan berkelanjutan.

II. Ide dan Gagasan

Masterplan Smart Economy & Digital UMKM Kabupaten Klungkung merupakan dokumen perencanaan strategis yang dirancang untuk mengakselerasi transformasi ekonomi daerah melalui pemanfaatan teknologi informasi, inovasi digital, dan kolaborasi lintas sektor. Konsep ini lahir dari kebutuhan mendesak untuk menjawab tantangan kesenjangan literasi digital, keterbatasan infrastruktur teknologi, minimnya integrasi data UMKM, dan lemahnya konektivitas pasar yang dihadapi pelaku usaha di Klungkung, khususnya UMKM yang menjadi tulang punggung perekonomian lokal.

Dalam kerangka pembangunan daerah, masterplan ini diposisikan sebagai peta jalan (roadmap) yang terintegrasi dengan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) dan program Smart City Kabupaten Klungkung. Pendekatan yang digunakan mengacu pada prinsip data-driven policy, yaitu seluruh kebijakan dan intervensi didasarkan pada data yang terukur, terkini, dan terintegrasi antar-Organisasi Perangkat Daerah (OPD) melalui kerangka Satu Data Indonesia.

Konsep masterplan ini dibangun di atas tiga pilar utama: (1) Peningkatan Kapasitas dan Literasi Digital Pelaku UMKM, (2) Penyediaan dan Pemerataan Infrastruktur Digital yang Andal, dan (3) Pembentukan Ekosistem Kolaborasi Inklusif yang melibatkan pemerintah, akademisi, pelaku usaha, komunitas kreatif, platform digital, dan lembaga pembiayaan. Ketiga pilar ini dirancang saling terhubung, sehingga keberhasilan satu pilar akan memperkuat kinerja pilar lainnya.

Secara operasional, masterplan ini diterjemahkan ke dalam serangkaian program prioritas yang saling melengkapi, mulai dari penyediaan pusat pembinaan dan inkubasi digital (Digital UMKM Center), pembangunan basis data terintegrasi (Klungkung UMKM Data Spine), dan penguatan kanal penjualan daring (Local Marketplace dan Omnichannel Accelerator).

Implementasi masterplan dirancang secara bertahap dalam horizon waktu lima tahun, dengan sasaran jangka pendek berupa penciptaan “quick wins” yang langsung dirasakan manfaatnya oleh pelaku UMKM, dan sasaran jangka

menengah–panjang berupa penguatan daya saing UMKM Klungkung di tingkat nasional maupun internasional. Setiap program memiliki indikator kinerja utama (Key Performance Indicators/KPI) yang terukur, sehingga memudahkan proses monitoring, evaluasi, dan penyesuaian strategi di lapangan.

1. Digital UMKM Center (DUC) – BRIDA

Digital UMKM Center (DUC) adalah pusat inovasi, pelatihan, pendampingan, dan pengembangan kapasitas UMKM berbasis teknologi digital yang dikelola oleh BRIDA Kabupaten Klungkung. DUC berfungsi sebagai one-stop service untuk membantu pelaku UMKM dalam mengakses fasilitas pembelajaran, pembuatan konten digital, konsultasi bisnis, pengurusan legalitas, serta konektivitas ke pasar daring (online marketplace) dan jaringan pemasaran offline. Lokasi DUC direncanakan berada di Klungkung daratan sebagai pusat utama, dan Nusa Penida sebagai satelit layanan, mengingat posisi strategis Nusa Penida sebagai destinasi wisata unggulan yang juga memiliki potensi UMKM tinggi.

1.1 Latar Belakang

Hasil pendataan awal dari Dinas Koperasi, UMKM, dan Perdagangan Kabupaten Klungkung (2023) menunjukkan bahwa:

- 65% UMKM belum memiliki toko online atau strategi pemasaran digital.
- Lebih dari 70% belum pernah mendapatkan pelatihan intensif digital marketing atau e-commerce.
- Banyak UMKM belum memiliki sertifikasi produk (PIRT, halal, HAKI, SNI), yang menghambat penetrasi ke pasar modern.

Kondisi ini diperparah oleh keterbatasan akses terhadap mentor bisnis, studio pembuatan konten produk, serta pusat layanan yang mengintegrasikan pelatihan, pendampingan, dan pemasaran. DUC hadir sebagai solusi terpadu untuk menjawab kesenjangan tersebut, sekaligus menjadi pendorong percepatan Smart Economy di Klungkung.

1.2 Tujuan Program

- Menyediakan fasilitas pelatihan dan inkubasi digital bagi UMKM dengan kurikulum terstruktur.
- Menjadi pusat konsultasi bisnis, legalitas, dan sertifikasi produk.
- Menyediakan fasilitas pembuatan konten dan desain kemasan profesional.
- Memperkuat konektivitas UMKM ke pasar digital dan jejaring kemitraan.
- Mendorong inovasi produk dan strategi pemasaran berbasis data.

1.3 Komponen & Fitur Layanan

1. Layanan Pelatihan & Inkubasi
    - Kurikulum digital marketing, e-commerce, search engine optimization (SEO), dan manajemen media sosial.
    - Workshop fotografi & videografi produk.
    - Pelatihan pembukuan digital dengan aplikasi kasir (POS).
    - Sesi coaching bisnis berbasis studi kasus UMKM lokal.
2. Klinik Legalitas & Sertifikasi
    - Pengurusan PIRT, sertifikat halal, SNI, HAKI, dan Indikasi Geografis.
    - Konsultasi standardisasi mutu produk.
    - Bantuan compliance untuk masuk e-Katalog LKPP.
3. Studio Kreatif & Desain Kemasan
    - Studio foto dengan lightbox, backdrop, dan peralatan profesional.

    - Workstation desain grafis untuk pembuatan label dan kemasan.
    - Jasa mockup kemasan dan cetak prototipe.
4. Helpdesk Marketplace & Payment
    - Onboarding ke Tokopedia, Shopee, TikTok Shop, Bukalapak.
    - Integrasi pembayaran digital (QRIS, e-wallet, transfer bank).
    - Layanan konsultasi strategi iklan berbayar (ads management).
5. Ruang Kolaborasi Co-working space untuk UMKM dan talenta digital. Forum jejaring bisnis dengan buyer, reseller, dan investor.

2. Klungkung UMKM Data Spine (KUDS) – Registry & Analytics

Klungkung UMKM Data Spine (KUDS) adalah sistem registrasi dan basis data terintegrasi yang memuat profil lengkap pelaku UMKM di Kabupaten Klungkung, dilengkapi dengan analytics dashboard untuk pemantauan perkembangan usaha, evaluasi program, dan perumusan kebijakan berbasis data (data-driven policy). Sistem ini akan menjadi single source of truth bagi seluruh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dan mitra eksternal terkait pembinaan dan pengembangan UMKM. KUDS terintegrasi dengan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) dan Satu Data Indonesia, sehingga setiap data yang masuk dapat digunakan lintas sektor—mulai dari BRIDA, Dinas Koperasi dan UMKM, Dinas Perdagangan, Dinas Pariwisata, hingga Bappeda.

2.1 Latar Belakang

Salah satu hambatan besar dalam pembinaan UMKM Klungkung adalah tidak adanya basis data terpusat yang terintegrasi. Data UMKM saat ini masih tersebar di berbagai OPD, platform, dan tingkat pemerintahan (desa, kecamatan, kabupaten), sehingga:

- Sulit memetakan kondisi riil UMKM secara menyeluruh.
- Program pembinaan sering tumpang tindih atau tidak tepat sasaran.
- Tidak ada tracking jangka panjang untuk mengukur keberhasilan program.

Kondisi ini membuat perencanaan dan intervensi kebijakan kurang efektif. Dengan KUDS, semua data UMKM akan dihimpun, diproses, dan disajikan secara real-time sehingga dapat dimanfaatkan untuk pengambilan keputusan strategis.

2.2 Tujuan Program

- Membangun sistem registrasi dan basis data UMKM yang terintegrasi lintas OPD.
- Menyediakan dashboard analytics yang menampilkan indikator perkembangan UMKM.
- Menjamin keakuratan dan keamanan data melalui mekanisme data governance yang sesuai standar SNI ISO/IEC 27001 dan UU No. 27 Tahun 2022 tentang Perlindungan Data Pribadi (PDP).
- Menghubungkan data UMKM dengan layanan publik, pembiayaan, pemasaran, dan sertifikasi produk. Menjadi landasan perencanaan program UMKM secara presisi (precision policy).

2.3 Komponen & Fitur Layanan

1. Modul Registrasi Terpadu
    - Registrasi UMKM berbasis NIK dan Nomor Induk Berusaha (NIB) melalui SSO SPBE.
    - Verifikasi identitas otomatis melalui integrasi dengan Disdukcapil.
    - Integrasi OSS RBA untuk

perizinan usaha

2. Profil UMKM Lengkap
    - Informasi umum: nama usaha, pemilik, lokasi, sektor usaha.
    - Data produk: jenis, jumlah varian, kapasitas produksi.
    - Status legalitas: PIRT, halal, HAKI, SNI, Indikasi Geografis.
    - Kanal penjualan: offline, marketplace, media sosial. Akses pembiayaan: kredit, KUR, fintech.
3. Dashboard Analytics
    - Peta sebaran UMKM per wilayah.
    - Grafik pertumbuhan omzet dan penjualan digital.
    - Indeks kesiapan digital (Digital Readiness Index).
    - Tingkat adopsi sertifikasi dan legalitas. Laporan KPI program pembinaan.
4. Fitur Integrasi
    - Satu Data Indonesia untuk berbagi data lintas OPD.
    - Integrasi ke marketplace lokal (Discover Klungkung Products).
    - API untuk mitra (perbankan, fintech, logistik, lembaga sertifikasi).
5. Sistem Keamanan & PDP
    - Role-based access control (RBAC) untuk keamanan data.
    - Mekanisme persetujuan penggunaan data (consent management).
    - Audit log untuk memantau penggunaan data. Enkripsi data sensitif (AES-256)

3. Klungkung Local Marketplace + Microsite Kit

Klungkung Local Marketplace + Microsite Kit adalah program yang mengembangkan portal pemasaran digital terintegrasi untuk produk UMKM Klungkung, yang dilengkapi dengan fitur pembuatan microsite siap pakai bagi setiap pelaku UMKM. Platform ini berfungsi sebagai etalase resmi produk UMKM Klungkung yang dapat diakses masyarakat, wisatawan, pembeli B2B, maupun konsumen dari luar daerah dan luar negeri. Setiap UMKM yang bergabung akan mendapatkan paket microsite (toko online mini) dengan domain unik, terintegrasi dengan pembayaran digital (QRIS, e-wallet, transfer bank), kanal media sosial, dan layanan logistik.

3.1 Latar Belakang

Meskipun Klungkung memiliki banyak produk unggulan—mulai dari kerajinan tangan, makanan olahan, hingga produk kreatif—tingkat visibilitasnya di pasar digital masih rendah. Banyak UMKM:

- Tidak memiliki toko online yang rapi dan terstruktur.
- Bergantung pada media sosial saja tanpa checkout system.
- Tidak memiliki akses ke traffic pembeli yang relevan.

Marketplace besar seperti Tokopedia, Shopee, dan TikTok Shop memang menyediakan platform penjualan, tetapi kompetisi di sana sangat ketat, dan produk UMKM lokal mudah tenggelam di tengah ribuan penjual lain. Karena itu, dibutuhkan portal pemasaran lokal yang menonjolkan identitas Klungkung, dikurasi dengan baik, dan memberi fasilitas microsite bagi setiap UMKM agar mudah ditemukan di internet.

3.2 Tujuan Program

Menyediakan etalase digital terintegrasi untuk semua produk unggulan UMKM Klungkung.

- Memudahkan UMKM memiliki toko online pribadi tanpa biaya tinggi dan tanpa keterampilan teknis khusus.
- Menghubungkan microsite UMKM

dengan pembayaran digital dan logistik terintegrasi.
- Menyediakan kanal promosi kolektif untuk mengangkat brand "Produk Klungkung". Memperluas akses pasar UMKM hingga skala nasional dan internasional.

3.3 Komponen & Fitur Layanan

1. Portal "Discover Klungkung Products"
    - Menampilkan produk unggulan berdasarkan kategori (makanan & minuman, kerajinan, fesyen, jasa kreatif, dll.).
    - Filter pencarian berdasarkan harga, lokasi produksi, sertifikasi, dan rating pelanggan.
    - Tampilan multibahasa (Indonesia & Inggris) untuk mendukung pariwisata internasional.
2. Paket Microsite Kit untuk UMKM
    - Domain sub-website (mis. umkm.namausaha.klungkung.id).
    - Template desain profesional siap pakai.
    - Fitur katalog produk, deskripsi, harga, stok.
    - Integrasi payment gateway (QRIS, e-wallet, transfer bank).
    - Integrasi layanan pengiriman dengan tarif otomatis.
3. Fitur Integrasi dan Promosi
    - Auto-sync ke media sosial (Facebook Shop, Instagram Shop).
    - Integrasi ke marketplace besar untuk memperluas kanal penjualan.
    - Modul promo kolektif seperti "Festival Belanja Produk Klungkung".
4. Manajemen Penjual (Seller Center)
    - Dashboard untuk mengelola pesanan, stok, dan laporan penjualan.
    - Statistik performa toko dan analisis perilaku pembeli.
    - Sistem penilaian pelanggan (review & rating).

III. Rekomendasi

1. Rekomendasi Strategis Digital UMKM Center (DUC)
    - Tetapkan DUC sebagai pusat komando inovasi UMKM di bawah koordinasi BRIDA, dengan mandat jelas mencakup pelatihan digital, pendampingan bisnis, layanan sertifikasi, dan kurasi produk.
    - Tempatkan DUC di lokasi strategis di Klungkung daratan dan buat satu satelit layanan di Nusa Penida untuk menjangkau pelaku UMKM di wilayah kepulauan.
    - Integrasikan DUC dengan seluruh program pengembangan ekonomi daerah, termasuk pariwisata, pengadaan pemerintah (e-Katalog lokal), dan pembiayaan UMKM.
    - Langkah Implementasi:
        - Penetapan SK Bupati tentang pembentukan dan tugas DUC.
        - Penyusunan kurikulum pelatihan berbasis kompetensi digital dan manajemen usaha.
        - Pembangunan/renovasi fasilitas fisik DUC dengan area pelatihan, studio kreatif, klinik legalitas, dan ruang kolaborasi.
        - Penempatan tenaga ahli tetap (trainer, fasilitator bisnis, desainer kemasan, konsultan HAKI).
        - Program Quick Win: pelatihan intensif batch pertama dan photo day massal untuk produk UMKM.

- Dampak yang Diharapkan:
  - Peningkatan literasi digital dan daya saing produk UMKM.
  - Percepatan sertifikasi dan legalitas usaha. Terbentuknya komunitas UMKM digital yang aktif berkolaborasi.

2. Rekomendasi St rategis Klungkung UMKM Data Spine (KUDS) – Registry & Analytics
   - Jadikan KUDS sebagai basis data resmi UMKM Klungkung yang terintegrasi dengan SPBE dan Satu Data Indonesia.
   - Terapkan data governance yang mengacu pada SNI ISO/IEC 27001 dan UU No. 27/2022 tentang Perlindungan Data Pribadi.
   - Gunakan KUDS sebagai alat decision support system bagi seluruh OPD dalam perencanaan dan evaluasi program UMKM.
   - Langkah Implementasi:
     - Pengembangan platform KUDS dengan modul registrasi SSO, profil UMKM, dan dashboard analitik.
     - Integrasi data dari Disdukcapil, Dinas Koperasi & UMKM, Dinas Perdagangan, Dinas Pariwisata, dan perangkat desa.
     - Pendataan ulang (revalidasi) UMKM dengan pendekatan jemput bola dan digital form.
     - Pengembangan API untuk integrasi dengan marketplace, fintech, dan lembaga sertifikasi.
     - Publikasi dashboard data agregat untuk transparansi dan keterlibatan publik.
   - Dampak yang Diharapkan:
     - Ketersediaan data UMKM yang akurat, real-time, dan dapat diakses lintas sektor.
     - Efisiensi program pembinaan karena tepat sasaran.
     - Peningkatan kepercayaan mitra eksternal (investor, pembeli B2B, lembaga pembiayaan) terhadap validitas data UMKM Klungkung.
3. Rekomendasi St rategis Klungkung Local Marketplace + Microsite Kit
   - Kembangkan portal “Discover Klungkung Products” sebagai etalase resmi produk UMKM Klungkung, dengan integrasi microsite untuk setiap pelaku usaha.
   - Pastikan portal memiliki fitur multibahasa, integrasi pembayaran digital, logistik, dan auto-sync ke media sosial dan marketplace besar.
   - Lakukan promosi terintegrasi secara berkala (mis. “Festival Belanja Produk Klungkung Online”) untuk menarik trafik.
   - Langkah Implementasi:
     - Pengembangan portal marketplace dengan fitur katalog, filter produk, sistem pembayaran, dan pengelolaan pesanan.
     - Penyediaan microsite kit gratis untuk minimal 1.000 UMKM pada tahap awal.
     - Integrasi portal dengan KUDS untuk memastikan data produk dan profil penjual selalu terbarui.
     - Kolaborasi dengan platform logistik dan fintech untuk pengiriman dan pembayaran yang efisien.
     - Program promosi dan kampanye pemasaran digital bersama komunitas kreatif dan media.
   - Dampak yang Diharapkan:

- Peningkatan visibilitas dan akses pasar bagi produk UMKM Klungkung.
- Pertumbuhan nilai transaksi (GMV) dan volume penjualan digital. Penguatan brand “Produk Klungkung” di tingkat nasional dan internasional.

Semarapura, 08 Agustus 2025
Disahkan oleh:



Kepala Badan Riset
dan Inovasi Daerah
Kabupaten Klungkung

IV. Kegiatan Kelompok Ahli

-

V. Lampiran

-